

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENUGGUNAKAN TEKNIK BRAINSTORMING PADA SISWA KELAS VIII

Marcellio Rizqy Dimas Ardana, Arini Noor Izzati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka  
dimasardana2333@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to improve the poetry writing skills of class VIII students at MTS Muhammadiyah Bengkulu by using brainstorming techniques. This study uses an action approach that involves the active participation of class VIII students during the research process. Data were collected through observation, interviews, and assessment of students' poetry writing results before and after applying the brainstorming technique. This type of research is called classroom action research (PTK), which selects class VIII students of MTS Muhammadiyah Bengkulu as research subjects. Class VIII at MTS Muhammadiyah Bengkulu consists of 11 students, with 3 male students and 8 female students. The results of this study indicate that the application of brainstorming techniques can significantly improve students' poetry writing skills. Through brainstorming techniques, they are invited to think critically and broaden their horizons when writing poetry. The results showed a significant increase in student learning outcomes for producing more creative poetry after using the brainstorming technique. In addition, students also showed improvement in their ability to organize and compose poetry with a predetermined structure. The findings of this study have important implications for teaching poetry writing in schools. Teachers can use brainstorming techniques as an effective tool to help students overcome difficulties in writing poetry. Thus, it can be concluded that brainstorming techniques can improve students' poetry writing skills, especially in class VIII students of MTS Muhammadiyah Bengkulu.*

**Keywords:** Poetry writing skills, brainstorming techniques

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah Bengkulu dengan menggunakan teknik brainstorming. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa kelas VIII selama proses penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil menulis puisi siswa sebelum dan setelah penerapan teknik brainstorming. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memilih siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Bengkulu sebagai subjek penelitian. Kelas VIII MTS Muhammadiyah Bengkulu berjumlah 11 orang dengan siswa laki-laki 3 dan siswa perempuan 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik brainstorming secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Melalui teknik brainstorming, mereka diajak untuk berpikir kritis dan memperluas wawasan mereka dalam menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa untuk menghasilkan puisi yang lebih kreatif setelah menggunakan teknik brainstorming. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengorganisir dan menyusun puisi dengan struktur yang telah ditentukan. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengajaran menulis puisi di sekolah. Guru dapat menggunakan teknik brainstorming sebagai alat yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis puisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik brainstorming dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa terkhusus pada siswa kelas VIII MTS Muhammadiyah Bengkulu*

**Kata Kunci:** Keterampilan menulis puisi, teknik brainstorming

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Dengan pendidikan yang berkualitas, sebuah negara dapat menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, meningkatkan kemampuan inovasi dan teknologi, serta memajukan sektor ekonomi secara keseluruhan. Namun, di Indonesia masih terdapat banyak tantangan dalam mencapai pendidikan yang merata dan berkualitas.

Kualitas pendidikan juga menjadi perhatian penting. Meskipun ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun masih terdapat kesenjangan antara pendidikan di daerah perkotaan dan pedesaan. Standar kurikulum yang tidak merata, kurangnya guru yang berkualitas, serta minimnya sumber daya dan fasilitas pendukung di daerah terpencil menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia.

Tantangan lainnya adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Beberapa kelompok masyarakat masih mengutamakan faktor ekonomi, tradisi, atau budaya lokal di atas pendidikan formal. Hal ini dapat menghambat perkembangan pendidikan dan menghasilkan tingkat melek huruf yang rendah di beberapa daerah.

Salah satu masalah utama adalah rendahnya minat membaca di kalangan masyarakat Indonesia. Banyak individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, menghabiskan waktu lebih banyak untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan literasi, seperti menonton televisi, menggunakan media sosial, atau bermain permainan daring. Hal ini mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca dan mengakses bahan bacaan.

Selain itu, akses terhadap bahan bacaan yang memadai juga menjadi tantangan. Beberapa daerah, terutama di pedesaan dan daerah terpencil, masih memiliki akses terbatas terhadap perpustakaan, toko buku, atau fasilitas umum lainnya yang

menyediakan bahan bacaan. Kurangnya aksesibilitas ini dapat menghambat minat dan kebiasaan membaca di kalangan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut kebiasaan literasi memiliki peran penting dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara. Literasi membantu individu untuk memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, terdapat masalah yang signifikan terkait minimnya kebiasaan literasi di kalangan masyarakat.

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan literasi. Meskipun pendidikan formal telah menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, masih terdapat masalah dalam implementasi kurikulum yang memberikan penekanan yang cukup pada pengembangan kebiasaan literasi. Kurangnya pendidikan literasi dan strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis juga mempengaruhi minimnya kebiasaan literasi.

Pengembangan keterampilan membaca dan menulis memungkinkan siswa untuk memahami dan menyampaikan informasi dengan efektif. Keterampilan menulis secara khusus merupakan aspek penting dalam pengembangan literasi siswa. Namun, pengembangan keterampilan menulis yang efektif harus diimbangi dengan strategi pembelajaran yang efektif untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk menyusun pikiran mereka dengan jelas dan koheren, mengungkapkan ide-ide kompleks, dan berkomunikasi dengan baik melalui tulisan. Hal ini penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Namun, masih terdapat tantangan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesempatan dan latihan yang memadai dalam menulis di sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menulis puisi. Hal tersebut saya temukan pada siswa kelas VIII di MTS Muhammadiyah Bengkulu. Fokus yang lebih besar pada kemampuan membaca dan memahami teks puisi sering kali mengabaikan pengembangan keterampilan menulis puisi siswa. Kurikulum yang padat dan kurangnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan menulis juga dapat membatasi kesempatan siswa untuk berlatih dan memperbaiki keterampilan menulis puisi mereka.

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang strategi dan teknik menulis yang efektif juga menjadi faktor penghambat. Siswa mungkin kurang akrab dengan proses penulisan yang baik, seperti merencanakan tulisan, mengorganisir pikiran, mengembangkan paragraf yang koheren, dan mengedit tulisan mereka. Kurangnya panduan dan bimbingan dari guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa juga dapat mempengaruhi kemampuan menulis mereka.

Dalam menghadapi tantangan ini, penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan yang efektif dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan

## **METODE PENELITIAN**

Menulis dipandang sebagai suatu cara untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran ke dalam sebuah bentuk tulisan. Menulis dapat diartikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.3) dalam (Dalman. H, 2021), menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi dengan ciri bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selanjutnya Tarigan (2005: 21) dalam (Dalman. H, 2021), mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu

dalam pengembangan keterampilan menulis puisi. Penelitian tindakan kelas melibatkan pengamatan sistematis terhadap proses pembelajaran, perencanaan, dan implementasi tindakan perbaikan, serta refleksi dan evaluasi terhadap hasilnya. Dalam konteks ini, penelitian tindakan kelas dapat memberikan wawasan yang berharga tentang strategi yang efektif dalam mengejar dan mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa.

Guru memiliki peran krusial dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan kompetensi penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, menganalisis informasi, dan mengungkapkan pemikiran mereka dengan jelas. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk menjadi penulis yang kompeten.

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti temukan di MTS Muhammadiyah Bengkulu tersebut di atas, maka diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna mengatasi masalah itu. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan teknik paling efektif dapat diterapkan sehingga keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara signifikan dan komprehensif.

bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang garis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Alwasilah (2005) berpendapat, “menulis tidak sekedar menuangkan gagasan tulisan, tetapi juga merupakan sebuah kemampuan mekanisme dalam menulis sehingga gagasan dapat dimengerti oleh pembaca” dalam (Safriani et al., 2022). Sedangkan menurut Pramita, P.A. (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran.

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat. Pada dasarnya menulis membutuhkan keterampilan khusus dalam merangkai sebuah kata menjadi kalimat, untuk menyampaikan sebuah gagasan atau ide ke dalam tulisan, dalam (Safriani et al., 2022).

Byrne, Wiarsih, C dan Bintaro menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan (Hatmo, 2021). Selanjutnya, Akhadiah (2002: 2) menjelaskan terdapat empat karakteristik keterampilan menulis yaitu, (1) keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, (2) keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik, (3) keterampilan menulis bersifat mekanistik, dan (4) penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif, dalam (Munirah, 2019). Kemudian, Wangid (2014) dalam (Anggraini et al., 2022) berpendapat bahwa salah satu pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis Berdasarkan uraian di atas mengenai pembelajaran keterampilan menulis, maka penulis mendefinisikan bahwa pembelajaran menulis adalah kegiatan pengajaran hal-hal yang terkait dengan kemampuan olah bahasa dari ide dalam kepala menjadi tulisan dengan bahasa tulis sebagai media dan tulisan sebagai hasil akhir. Kegiatan tersebut mencakup pengajaran tentang kepenulisan kepada peserta didik sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Menurut Perrine (Harun, 2018), mengungkapkan “Puisi merupakan sejenis bahasa yang berbeda dari bahasa sehari-hari karena puisi lebih banyak mengatakan dan mengekspresikan dirinya secara intens”. H. B. Jassin berpendapat bahwa puisi didefinisikan sebagai suatu karya sastra yang diucapkan dengan perasaan yang di

dalamnya terkandung pikiran-pikiran dan atau tanggapan-tanggapan (Supriyanto, 2020). Selanjutnya menurut Pradopo (1987: 7) dalam (Setiyadi, 2021), menyimpulkan bahwa puisi adalah ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Dengan begitu penulis mengartikan puisi sebuah tulisan yang berisi luapan isi hati, pikiran, dan/atau pengalaman penulis dengan bahasa yang indah dan dibacakan dengan irama yang sesuai dengan isi puisi.

Penulis memberikan sebuah model pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *brainstorming*. Dalam curah gagasan (*Brainstorming*), DePorter (2011) dalam (Marliana & Indihadi, 2020) menyatakan bahwa “Terimalah gagasan apapun sebagai gagasan yang baik”. Kemudian, metode *brainstorming* merupakan metode untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi permasalahan yang ada (Affah, 2010) dalam (Lanya & Dariyatul Aini, 2019). Menurut Barbara Allman *brainstorming* adalah teknik yang berguna untuk mengumpulkan berbagai macam ide dari berbagai cara pikir yang berbeda tanpa adanya penilaian pada masing-masing individu (Hibah et al., n.d.). Penulis beranggapan bahwa dengan *brainstorming* para siswa akan mendapat kesempatan untuk menyampaikan ide mereka dengan lebih leluasa tanpa adanya penilaian dari teman sejawat, dengan begitu siswa juga mendapat banyak gagasan baik yang baru yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

Permasalahan ini contohnya yaitu menuliskan sebuah gagasan, ide serta pikiran peserta didik ke dalam sebuah tulisan. Proses tersebut mencakup pencatatan gagasan-gagasan secara spontan dikemukakan oleh peserta didik dengan tidak mengkritik gagasan tersebut. *Brainstorming* menjadikan sebuah kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan sebuah gagasan

melalui tulisan dengan mengembangkan ide-ide dari pemikiran peserta didik. Dalam praktiknya teknik ini diawali dengan membentuk kelompok kecil untuk mendukung terjadinya diskusi dan curah pendapat. Masing-masing siswa mencatat pendapat teman dan pendapatnya sendiri. Diskusi diberikan tenggat waktu, setelah tenggat waktu habis siswa kembali ke tempat masing-masing dengan membawa hasil diskusi yang nanti akan dijadikan bahan untuk menulis puisi secara individu.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diadakan di MTS Muhammadiyah Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Siswa kelas VIII berjumlah 11 orang dengan 3 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Kelas ini dipilih untuk dilakukan PTK karena hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih jauh dari harapan. Peneliti bermaksud meneliti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian diadakan peneliti menemukan hasil kerja siswa dalam menulis puisi berkisar pada nilai 40-55. Dengan data lengkap seperti dijelaskan di tabel berikut ini.

No.	Nama	Kelamin	Nilai
1	M. Al Zaky	L	40
2	M. Fatih	L	45
3	M. Meiza Syah	L	45
4	Gebby Agustina	P	45
5	Manda Mardiyanti	P	45
6	Fendi	L	50
7	Shaskya Saffa. A	P	50
8	Renta Mersi	L	50
9	Devin Dion. A	L	55
10	Andika Pratama	L	55
11	Reyhan Guskafli	L	55

No.	X	F	FX
1	40	1	40

dengan materi pokok “meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik *brainstorming*” Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Penelitian ini memiliki dua tahap yaitu siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dan 29 Mei 2023. Siklus I dilaksanakan untuk memperkenalkan teknik *brainstorming* dan melihat hasil kerja siswa pada pertemuan pertama. Siklus I juga bertujuan untuk menemukan macam permasalahan dalam pembelajaran sehingga pada siklus II nanti dapat dilakukan perbaikan dan pengayaan.

Siklus II dilaksanakan dengan tujuan melihat hasil kerja siswa ketika siswa sudah mengenal teknik *brainstorming*. Pada siklus II dilakukan perbaikan atas beberapa masalah yang ditemukan pada siklus I dengan harapan terdapat peningkatan hasil kerja siswa. Pada siklus ini peneliti melakukan pendalaman teknik *brainstorming* dan pengayaan materi puisi.

2	45	4	180
3	50	3	150
4	55	3	165
Jumlah		11	535
Rata-rata			48,63

Dari data yang telah ditemukan, peneliti beranggapan bahwa hasil kerja tersebut masih sangat jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan capaian minimal 75. Guna meningkatkan hasil kerja siswa tersebut peneliti memulai penelitian siklus I.

Siklus I peneliti mengenalkan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan hasil kerja siswa dalam keterampilan menulis puisi. Setelah penggunaan teknik *brainstorming* hasil kerja siswa berkisar pada nilai 50-75. Dengan data lengkap seperti dijelaskan di tabel berikut ini.

No.	Nama	Kelamin	Nilai
-----	------	---------	-------

1	M. Al Zaky	L	50
2	M. Fatih	L	50
3	M. Meiza Syah	L	50
4	Gebby Agustina	P	60
5	Manda Mardiyanti	P	60
6	Fendi	L	60
7	Shaskya Saffa. A	P	60
8	Renta Mersi	L	70
9	Devin Dion. A	L	70
10	Andika Pratama	L	70
11	Reyhan Guskafli	L	75

No.	X	F	FX
1	50	3	150
2	60	4	240
3	70	3	210
4	75	1	75
Jumlah		11	675
Rata-rata			61,36

Pada siklus I setelah menggunakan teknik *brainstorming* sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa namun, masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran sehingga meski nilai mengalami kenaikan tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan. Permasalahan tersebut adalah siswa masih sangat asing dengan teknik *brainstorming* sehingga siswa belum terlalu menguasai teknik tersebut. Permasalahan lainnya adalah ternyata pembagian kelompok sangat mempengaruhi hasil kerja individu siswa. Pembagian kelompok yang tidak merata membuat kesenjangan antara kelompok yang memiliki kemampuan lebih dan kelompok yang memiliki kemampuan rata-rata sangat terlihat. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi hasil kerja siswa. Berdasarkan hasil siklus I yang belum maksimal peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus II guna memperbaiki permasalahan yang masih ditemukan di siklus I.

Siklus II dilaksanakan dengan pendalaman penguasaan teknik

*brainstorming* diimbangi dengan pengayaan materi puisi. Pengayaan materi puisi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan teknik *brainstorming* pada tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Setelah siklus II dilaksanakan hasil kerja siswa berkisar pada nilai 75-95. Dengan data lengkap seperti dijelaskan di tabel berikut.

No.	Nama	Kelamin	Nilai
1	M. Al Zaky	L	75
2	M. Fatih	L	75
3	M. Meiza Syah	L	80
4	Gebby Agustina	P	80
5	Manda Mardiyanti	P	85
6	Fendi	L	85
7	Shaskya Saffa. A	P	85
8	Renta Mersi	L	85
9	Devin Dion. A	L	90
10	Andika Pratama	L	90
11	Reyhan Guskafli	L	95

No.	X	F	FX
1	75	2	150
2	80	2	160
3	85	4	340
4	90	2	180
5	95	1	95
Jumlah		11	925
Rata-rata			84,09

Dari data yang telah ditemukan, peneliti beranggapan bahwa teknik *brainstorming* dapat digunakan pada tingkat kesulitan materi puisi yang berbeda-beda dan terbukti berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Pada siklus II siswa berhasil memberikan hasil di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan mencapai hasil yang diharapkan.

## SIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas dengan fokus penelitian “meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik *brainstorming* pada siswa kelas VIII” di MTS Muhammadiyah

Bengkulu peneliti menemukan bahwa teknik *brainstorming* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan efektif dan menghasilkan hasil kerja siswa yang signifikan. Namun, dalam praktiknya teknik *brainstorming* harus memperhatikan syarat-syarat seperti pengenalan dan penjelasan teknik harus telaten dan komprehensif sehingga informasi yang diperoleh siswa lebih holistik. Pembagian kelompok yang harus merata antara siswa dengan kemampuan di atas rata-rata dan di bawahnya, karena hasil diskusi merupakan kombinasi dari berbagai macam cara pikir siswa yang tentunya sangat mempengaruhi hasil kerja siswa kelak.

Teknik *brainstorming* memiliki tingkat keberhasilan sempurna bila dilihat dari data yang diperoleh. Seluruh siswa memiliki nilai yang terus meningkat dari sebelum siklus I dan setelah siklus I dan II. Ini menunjukkan bahwa teknik *brainstorming* dapat dikatakan salah satu teknik yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan diharapkan dapat mengganti teknik-teknik pengajaran sebelumnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ilmiah dari penelitian tindakan kelas di MTS Muhammadiyah Swasta Bengkulu ini dapat peneliti selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yusrizal, M.Pd. selaku Kepala UPBJJ-UT Bengkulu
2. Iztin Syarifah Ma'ani, S.Pd, M.Pd. sebagai tutor dan supervisor I dalam mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)
3. Imiasti, S.Pd. selaku Kepala MTS Muhammadiyah Swasta Bengkulu
4. Leli Ridaayani, S.Pd. sebagai supervisor II
5. Rekan-rekan sekelas tutorial online mata kuliah PKP

6. Keluarga terkasih yang selalu memberikan dukungan baik secara lahir dan batin
7. Teman-teman seperjuangan “Tobo Kito” yang selalu memberikan masukan dan arahan yang positif
8. Dan semua pihak terkait yang telah membatu terlaksananya penelitian tindakan kelas ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih atas segala kritik dan saran yang bersifat supportif dan semoga jurnal ilmiah ini dapat bermanfaat.

## REFERENSI

- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). *PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA TEMA 8 MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD NEGERI 07 SITIUNG*.
- Dalman. H. (2021). *Keterampilan Menulis* (Fajar Grafika, Ed.; 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Harun, M. (2018). *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa* (M. Iqbal, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Syiah Kuala University Press.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia* (S. Wibowo, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Lakeisha.
- Hibah, I., Dosen, P., Sekolah, D., Mata, P., Hukum, K. T., Program, K., Pendidikan, S., Dan, P., Cahyono, K. ), Sukarlina, L., Mulyana, D., Normansyah, A. D., Pasundan, U., & Id, C. A. (n.d.). *MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEORI HUKUM DAN KONSTITUSI*.
- Lanya, H., & Dariyatul Aini, S. (2019). *Efektifitas Model Pembelajaran Osborn*

# Seminar Akademik

- Dengan Teknik Brainstorming Pada Mata Kuliah Metode Numerik* (Vol. 2, Issue 1).  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/>
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi* (Vol. 7, Issue 2).  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Munirah. (2019). *Pengembangan Menulis Paragraf* (Anshari, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Deepublish.
- Safriani, E., Rahmi, A., & Pebriani, Y. (2022). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran | 28 TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA N 1 KOTO SALAK* (Vol. 02, Issue 01).  
<http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>
- Setiyadi. (2021). *Pembelajaran CIRC dan Reproduksi Puisi* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Supriyanto. (2020). *Pembelajaran Puisi, Apresiasi Dari Dalam Kelas* (A. Y. Wati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Deepublish.